



**PERAN ORGANISASI MASYARAKAT SIPIL DALAM PEMBERANTASAN
KORUPSI DI KABUPATEN BATANG PADA TAHUN 2019-2020**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Oleh:

Nama : Ganeshari Chandra Kencana
NIM : 14010118140110

DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ganeshari Chandra Kencana

Nomor Induk Mahasiswa : 14010118140110

Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Maret 2000

Departemen / Program Studi : S1 Ilmu Pemerintahan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul:

**“Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Pemberantasan Korupsi di
Kabupaten Batang pada Tahun 2019-2020”**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 27 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



Ganeshari Chandra Kencana

NIM. 14010118140110

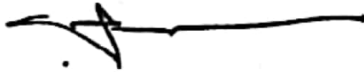
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Pemberantasan
Korupsi di Kabupaten Batang pada Tahun 2019-2020
Nama : Ganeshari Chandra Kencana
NIM : 14010118140110
Jurusan : SI Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 29 Desember 2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MT
NIP. 19660727 199203 1 001

**Wakil Dekan Akademik dan
Kemahasiswaan**



Dr. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin
NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dewi Erowati, S.Sos, M.Si
2. Dr. Drs. Muhammad Adnan, MA



Dosen Penguji

1. Hendra Try Ardianto, S.IP, MA
2. Dr. Dewi Erowati, S.Sos, M.Si
3. Dr. Drs. Muhammad Adnan, MA



MOTTO

**“ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN SESUAI
DENGAN KESANGGUPANNYA”**

(QS. Al-Baqarah : 286)

“KEYAKINAN LEBIH BAIK DARIPADA RENCANA APAPUN”

(Nagato, Naruto Shippuden)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi sebaik mungkin
2. Keluarga penulis, Bapak (alm), Ibu, Kakak yang senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk apapun dan doa yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
3. Diri saya sendiri, yang sudah berjuang sampai tahap ini, sudah melawan rasa malas dan bosan selama ini, juga sudah bertahan melewati rintangan demi bisa menyelesaikan kewajiban ini
4. Sahabat-sahabat penulis yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dan senantiasa menemani penulis apapun keadaannya
5. Kucing-kucing penulis di rumah yang selalu menjadi alasan penulis tersenyum dan tertawa, serta melatih kesabaran penulis di waktu-waktu tertentu
6. Kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan kebersamaan penulis dalam proses penyelesaian skripsi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana upaya Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) di Kabupaten Batang, yakni LSM Gertak, LSM GMPK, dan Ormas GNPK-RI dalam melakukan tindakan pemberantasan korupsi. Peneliti tertarik mengangkat topik ini atas dasar maraknya kasus korupsi yang ada di Kabupaten Batang, yang mana dalam pencegahan dan pemberantasannya melibatkan berbagai pihak salah satunya masyarakat sipil –dalam hal ini direpresentasikan oleh OMS. Upaya yang dilakukan oleh OMS bermacam-macam, sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan peranan yang dimiliki OMS lingkup lokal dalam pemberantasan korupsi di Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis mendalam. Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Pengumpulan informasi serta data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Untuk menunjang data penelitian, maka pada penelitian ini juga menggunakan studi literatur yang didapatkan dari jurnal, internet, maupun dokumen penting lainnya. Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan cara *cross-check* hasil wawancara/sumber yang diperoleh dari berbagai informan.

Dengan metode tersebut, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa ketiga OMS baik LSM Gertak, LSM GMPK, dan Ormas GNPK-RI masing-masing memiliki cara sendiri dalam melakukan upaya pemberantasan korupsi. LSM Gertak melakukan pemberantasan dengan pendekatan represif, LSM GMPK melakukan pencegahan korupsi dengan pendekatan edukatif, dan GNPK-RI melakukan pencegahan korupsi dengan pendekatan preventif. Hal ini menunjukkan adanya pelaksanaan fungsi dan peran mereka sebagai OMS dalam konteks pemberantasan korupsi, yakni pemberdayaan, advokasi, dan kontrol sosial. Namun demikian ketiga fungsi tersebut tidak dijalankan bersamaan oleh ketiga OMS sehingga kontribusi yang diberikan tidak berpengaruh pada angka korupsi di Kabupaten Batang.

Maka dari itu, penelitian ini merekomendasikan agar pengawasan yang dilakukan OMS tidak hanya ditujukan pada pemerintah Kabupaten Batang saja melainkan pihak-pihak lainnya yang rawan merugikan masyarakat. Disamping itu, OMS sebagai kelompok yang dinilai mampu menekan pemerintah agar lebih bersih dan transparan, dapat melakukan koordinasi secara sistematis kepada pemegang kekuasaan agar mempengaruhi pembuat kebijakan untuk lebih tegas dan dalam menindak kasus korupsi yang terjadi.

Kata kunci: Organisasi Masyarakat Sipil, korupsi, pemberantasan korupsi, tata kelola pemerintahan.

ABSTRACT

This study discusses the efforts of Civil Society Organizations (CSOs) in Batang Regency, namely the Gertak, GMPK, and the GNPk-RI in carrying out actions to eradicate corruption. Researchers are interested in raising this topic on the basis of the rampant cases of corruption in Batang Regency, which in its prevention and eradication involve various parties, one of which is civil society – in this case represented by CSOs. The efforts made by CSOs varied, so this research was conducted with the aim of explaining the role of local CSOs in combating corruption in Batang.

This study uses qualitative methods with in-depth analysis. The approach in this study was carried out descriptively. The collection of information and data in this study was carried out by means of interviews. To support research data, this study also used literature studies obtained from journals, the internet, and other important documents. Researchers also used a source triangulation technique, by cross-checking the results of interviews/sources obtained from various informants.

By using this method, this research found that the three CSOs, both the Gertak, the GMPK, and the GNPk-RI each have their own way of carrying out efforts to combat corruption. The Gertak carried out combatation using a repressive approach, the GMPK carried out corruption prevention with an educative approach, and GNPk-RI carried out corruption prevention with a preventive approach. This shows the implementation of their functions and roles as CSOs in the context of eradicating corruption, namely empowerment, advocacy and social control. However, these three functions were not carried out concurrently by the three CSOs so that the contribution made had no effect on the corruption rate in Batang District.

Therefore, this study recommends that CSO supervision should not only be aimed at the Batang government, but other parties who are prone to harming the community. In addition, CSOs as a group considered capable of putting pressure on the government to be cleaner and more transparent, can carry out systematic coordination with power holders to influence policy makers to be more assertive and take action on corruption cases that occur.

Keywords: Civil Society Organizations, corruption, combating corruption, governance.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul *“Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Pemberantasan Korupsi di Kabupaten Batang ada Tahun 2019-2020”* dengan baik. Penelitian skripsi ini disusun melalui rangkaian tahapan penelitian menuju proses penyelesaian Pendidikan Strata 1 di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta kemudahan dan kelancaran kepada penulis.
2. Bapak **Dr. Drs. Hardi Warsono., M.TP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak **Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos, M.Si** selaku Ketua Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
4. Ibu **Dr. Dra. Rina Martini., M.Si** selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

5. Bapak **Wijayanto., S.IP., M.Si., Ph.D**, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
6. Ibu **Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si** selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, arahan maupun kekuatan serta segala informasi terkait perkuliahan kepada penulis dengan sabar dan ikhlas sehingga penulis diberi kemudahan, kekuatan serta kelancaran.
7. Bapak **Dr. Drs. Muhammad Adnan, M.A** selaku dosen pembimbing kedua penulis yang memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan sabar dan ikhlas sehingga penulis diberi kemudahan, kekuatan serta kelancaran.
8. Bapak Wachyu Ardiyanto selaku anggota Lembaga Swadaya Masyarakat Gerakan Tangkap Koruptor (Gertak) yang telah bersedia menjadi narasumber untuk penelitian skripsi ini.
9. Bapak Taufik Surojo selaku Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat Gerakan Masyarakat Perangi Korupsi (GMPK) yang telah bersedia menjadi narasumber untuk penelitian skripsi ini.
10. Bapak Radita Erlangga selaku Ketua Organisasi Masyarakat Gerakan Nasional Pencegahan Korupsi Republik Indonesia (GNPK-RI) Kabupaten Batang yang telah bersedia menjadi narasumber untuk penelitian skripsi ini.
11. Seluruh tenaga pendidik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro khususnya tenaga pendidik di Departemen Politik dan Pemerintahan.

12. Seluruh pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dan memberi masukan dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Dengan tersusunnya penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada prodi Departemen Politik dan Pemerintahan. Dalam penulisan penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini.

Semarang, Desember 2022

Penulis

Ganeshari Chandra Kencana

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xii
BAB I	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	6
Penelitian Terdahulu	7
Kerangka Teori.....	11
Kerangka Berpikir	15
Definisi Konseptual dan Operasional.....	16
Metode Penelitian.....	18
BAB II.....	25
Organisasi Masyarakat Sipil Kabupaten Batang	25
Gambaran Korupsi di Kabupaten Batang	28
BAB III.....	37
LSM Gerakan Tangkap Koruptor (Gertak)	40
LSM Gerakan Masyarakat Perangi Korupsi (GMPK)	45
Ormas Gerakan Nasional Pencegahan Korupsi Republik Indonesia (GNPK-RI) Kabupaten Batang	52

Analisis Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Pemberantasan Korupsi di Kabupaten Batang	59
BAB IV	66
Kesimpulan	66
Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Halaman

Tabel 1.1 Kualias Tata Kelola Pemerintahan dan Mekanisme Anti-korupsi	14
Tabel 2.1 Rekapitulasi Data Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Negeri Batang Tahun 2016 - 2017.....	30
Tabel 2.2 LSM Anti Korupsi yang Terdaftar di Bakesbangpol Kabupaten Batang Tahun 2005 - 2022.....	34
Tabel 3.1 Realisasi Bantuan Keungan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Tahun 2018.....	47
Tabel 3.2 Data Jumlah Kasus yang Ditangani GNPK-RI Tahun 2019 - 2020.....	54
Tabel 3.3 Analisis Fungsi OMS di Kabupaten Batang	54
Gambar 1.1 Tren Tingkat Korupsi di Indonesia Tahun 2012 - 2021	2
Gambar 2.1 Presentase CSOs yang Berdiri Sebelum dan Sesudah Reformasi	26
Gambar 2.2 Pelantikan Kepengurusan GMPK	35
Gambar 2.3 Pelantikan Kepengurusan GNPK-RI Periode 2021 - 2026	36
Gambar 3.1 Demonstrasi di Kejari Batang.....	42
Gambar 3.2 Alur Penanganan Kasus Korupsi GNPK-RI.....	53
Gambar 3.3 GNPK-RI dan Warga Tegalsari Menuntut Mantan Kades Tegalsari Terkait Dugaan Kasus Penjualan Tanah Aset Desa	57
Gambar 3.4 Surat Pemberitahuan Tindak Lanjut dari Kejaksaan Negeri Batang	58